

ANALISIS ZAKAT PRODUKTIF BAZNAS KOTA MEDAN DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MUSTAHIK DI KECAMATAN MEDAN TIMUR KOTA MEDAN

Hilman Hidayat ¹⁾, Erlyanti ²⁾, Dewi Sundari Tanjung ³⁾

^{1), 2), 3)} Universitas Alwasliyah Medan

¹⁾ Hilmanhidayat1995@gmail.com

²⁾ erlyantisauhan@gmail.com, ³⁾ sundaritanjung94@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendistribusian zakat produktif (X_1) terhadap pemberdayaan mustahik (Y). Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan dalam mengumpulkan data digunakan metode angket dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, uji normalitas, uji t, dan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan pada hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai signifikan pada uji t parsial yakni 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $14,803 > 2,003$ ini menunjukkan bahwa secara parsial pendistribusian zakat produktif tersebut memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik pada Baznas Kota Medan. Sehingga hipotesis (H_a) dalam penelitian diterima. Adapun nilai R square sebesar 0,793 yang artinya kemampuan dari variabel independen (zakat produktif) dapat menjelaskan variabel dependent (kesejahteraan mustahik) sebesar 0,793 atau 79,3% kemampuan dari variabel zakat produktif menjelaskan kesejahteraan mustahik ialah sebesar 79,3%. Sehingga pendistribusian zakat produktif berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kesejahteraan mustahik pada Baznas Kota Medan.

Kata Kunci: Pendistribusian Zakat (Produktif), Kesejahteraan Mustahik

Abstrak

This study aims to determine the influence of productive zakat distribution (X_1) on the empowerment of mustahik (Y). This research employs a quantitative approach, with data collected through questionnaires and observation methods. Data analysis techniques include quantitative descriptive analysis, normality testing, t-tests, and multiple linear regression analysis. Based on the research findings and discussions presented in the previous chapters, it can be concluded that the significance value in the partial t-test is 0.00, which is smaller than 0.05 ($0.00 < 0.05$), and the t-statistic is greater than the t-table ($14.803 > 2.003$). These results indicate that, partially, the distribution of productive zakat has a positive and significant influence on the welfare of mustahik at BAZNAS Medan City. Therefore, the research hypothesis (H_a) is accepted. Furthermore, the R-Square value is 0.793, meaning that the independent variable (productive zakat) can explain 79.3% of the variance in the dependent variable (mustahik welfare). Thus, it is confirmed that the distribution of productive zakat has a significant and positive effect on the welfare of mustahik at BAZNAS Medan City.

Keywords: Zakat Distribution (Productive), Mustahik Welfare.

PENDAHULUAN

Kesejahteraan merupakan dambaan setiap individu, namun mewujudkannya bukanlah perkara mudah. Rendahnya tingkat kesejahteraan sering kali menjerat masyarakat ke dalam jurang kemiskinan. Dalam pandangan Islam, kemiskinan adalah persoalan krusial karena kefakiran berpotensi merusak peradaban dan menjadi ancaman besar bagi keimanan seseorang. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 268 yang mengingatkan bahwa setan menjanjikan kemiskinan dan menyuruh berbuat keji, sementara Allah menjanjikan ampunan dan karunia-Nya.

Masalah kemiskinan merupakan isu universal yang dihadapi setiap negara, termasuk Indonesia. Meskipun berbagai program pemerintah telah dilaksanakan, kendala di lapangan tetap menyebabkan ketimpangan ekonomi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk miskin di Indonesia pada periode September 2021 masih sangat signifikan. Kondisi ini menuntut adanya upaya peningkatan ekonomi nasional yang mampu mendorong terciptanya lapangan kerja dan mengikis kesenjangan sosial melalui solusi yang ditawarkan oleh Islam, yaitu zakat.

Zakat bukan sekadar rukun Islam ketiga yang bersifat ritual pribadi seperti shalat, melainkan instrumen untuk membentuk ketakwaan sosial. Jika shalat mencegah perbuatan keji dan munkar secara individu, maka zakat menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kelompok yang lemah (*mustahik*). Riset Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menunjukkan potensi zakat nasional mencapai angka Rp217 triliun. Besarnya potensi ini menjadi tantangan bagi lembaga amil zakat untuk memaksimalkan kinerjanya agar dana tersebut dapat secara efektif mengentaskan kemiskinan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, pengelolaan zakat bertujuan

untuk meningkatkan efektivitas pelayanan dan manfaat zakat demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan manajemen yang profesional, kreatif, dan inovatif. Pengelola zakat tidak boleh lagi hanya sekadar menghimpun dan membagikan dana secara konsumtif, tetapi harus memandang zakat sebagai sumber kekuatan ekonomi umat. Penyaluran zakat kini dibagi menjadi dua pola: zakat konsumtif untuk kebutuhan dasar mendesak, dan zakat produktif yang ditujukan sebagai bantuan modal usaha atau alat penunjang kerja.

Zakat produktif memiliki esensi untuk meningkatkan produktivitas mustahik agar mereka mampu mandiri secara ekonomi dan pada akhirnya bertransformasi menjadi *muzakki* (pemberi zakat). BAZNAS Kota Medan, sebagai lembaga nirlaba di Sumatera Utara, memiliki peran vital dalam mengelola dana sosial ini. BAZNAS Kota Medan telah menyalurkan zakat produktif ke berbagai sektor usaha, mulai dari jasa menjahit, kuliner (pancake durian, tahu sumedang), hingga bengkel motor.

Namun, tantangan nyata masih ditemukan di Kota Medan. Tingkat kemiskinan terpantau fluktuatif dan belum stabil meskipun aturan pengelolaan zakat sudah jelas tertuang dalam regulasi. Dengan jumlah mustahik mencapai 1.127 orang per kecamatan, pendistribusian dana zakat dirasa belum optimal karena masih adanya berbagai kendala detail di lapangan yang belum terselesaikan sepenuhnya. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana efektivitas pola pendistribusian tersebut dalam mengubah taraf hidup penerimanya.

Berdasarkan urgensi untuk memutus rantai kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi berbasis syariah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul: “Pengaruh Pendistribusian Zakat Produktif terhadap

Kesejahteraan Mustahik pada Baznas Kota Medan”.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penyusunan penelitian menggunakan penelitian secara kuantitatif, Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *purpose sampling* yaitu sampel adalah keseluruhan jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 mustahik. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan dalam mengumpulkan data digunakan metode angket dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, uji normalitas, uji t, dan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik pada Baznas Kota Medan yang kemudian hasil penelitian diolah menggunakan SPSS 21 ditunjang oleh alat ukur yang telah memenuhi segala uji kriteria. Uji validitas yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan r_{tabel} sebesar 0,261 semua item pertanyaan pada variabel zakat produktif (X) dan kesejahteraan mustahik (Y) dinyatakan valid karena secara keseluruhan hasil r_{hitung} yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan besar hasil r_{tabel} . Kemudian pada uji reabilitas koefisien menyatakan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena jumlah Cronbach's Alpha zakat produktif (X) senilai 0,941 dan jumlah Cronbach's Alpha kesejahteraan Mustahik (Y) senilai 0,929 lebih besar dibanding Alpha Cronbach's atau $0,941 > 0,7$ dan $0,929 > 0,7$ sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item alat ukur yang digunakan dalam penelitian valid dan reliabel.

Terdapat dua hipotesis dalam penelitian yakni H_0 : Pendistribusian zakat produktif tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik pada Baznas

Kota Medan, serta H_a : Pendistribusian zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik pada Baznas Kanupaten Bulukumba. Setelah dilakukan pengujian, hasil output yang diperoleh ialah zakat produktif berpengaruh positif terhadap kesejahteraan mustahik hal ini didukung dengan pengujian regresi linear sederhana dimana setiap penambahan 1% zakat produktif kesejahteraan mustahik meningkat sebesar 0,851. Selain itu melalui uji hipotesis hasil uji t (secara parsial) nilai signifikan yakni 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $14,534 > 2,003$ hal ini menunjukkan bahwa secara parsial zakat produktif tersebut mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan mustahik pada Baznas Kota Medan dengan R^2 sebesar 79,3%.

Selain hasil output yang diolah peneliti, penelitian juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilyasa Aulia Nur Cahya mengenai peran Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik yang memperoleh hasil penelitian bahwa mustahik yang memperoleh modal usaha yang disalurkan oleh Organisasi Pengelola Zakat mampu memberikan dampak positif berupa peningkatan penghasilan usaha. Usaha yang dijalankan mampu meningkatkan kesejahteraan secara holistik mencakup sisi material maupun spiritual mustahik sesuai dengan konsep masalah yakni terpeliharanya agama (Ad-Din), akal (Al-Aql), keturunan (An-Nasl) jiwa (An-Nafs), dan kekayaan (Al-Maal).⁸⁴

Tidak hanya itu penelitian yang dilakukan oleh Rahmatillah dan Nurma Sari yang berjudul Analisis Pengaruh Pendistribusian Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik di Baitul Mal Kota Banda Aceh memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendistribusian

zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik.

Kemudian hal ini juga selaras dengan teori Tika Widya Astuti. Dkk. Dalam bukunya Ekonomi dan Manajemen Ziswaf menyebutkan tujuan zakat yang sebenarnya adalah zakat yang di berikan pada mustahik mampu menjadikan mustahik menjadi muzakki, dalam muzakki disini orang-orang yang telah menerima zakat tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik sehingga nantinya akan menjadi muzakki.⁸⁶ Dijelaskan pula dalam Q.S At-Taubah/9:60 bahwa pendistribusian zakat ditujukan untuk 8 golongan. Pada pendistribusian Baznas Kota Medan didistribusikan untuk fakir dan miskin sehinggah telah sesuai dengan ayat diatas. Diharapkan dengan pendistribusian kepada mustahik dapat memerangi kemiskinan, kebodohan keterbelakangan serta meningkatkan kesejahteraan.

Melalui pendistribusian zakat produktif berupa barang atau bantuan alat maupun modal usaha yang kemudian disertai dengan pengawasan serta pendampingan untuk memaksimalkan pendistribusian, dan juga pemilihan jenis bantuan zakat produktif yang tepat dan sesuai dengan kemampuan mustahik diwilayah kerja oleh Baznas Kota mampu meningkatkan pendapatan yang diterima mustahik, sehingga kebutuhan sehari-hari mustahik dan keluarga juga terpenuhi yang hal ini tentunya menunjang pemenuhan gizi, selain itu mustahik lebih giat beribadah dan menambah pengetahuan mustahik mengenai zakat produktif sehingga mampu mempengaruhi tingkat kesejahteraan mustahik baik material maupun spiritual. Maka dapat ditetapkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa pendistribusian zakat produktif

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pada Baznas Kota Medan sehingga H_a dalam penelitian diterima atau dengan kata lain melalui pendistribusian zakat produktif yang memenuhi ketentuan syariah, mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi, berada pada wilayah pengelolaan zakat, memenuhi kriteria mustahik serta pengawasan dan pendampingan mampu meningkatkan pemenuhan kebutuhan mustahik baik itu *ad-dien* (agama), *al-nafs* (hidup atau jiwa), *an-nasl* (keluarga atau keturunan), *al-mall* (harta atau kekayaan) dan juga *al-aql* (intelektual atau akal).

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai signifikan pada uji t parsial yakni 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $14,803 > 2,003$ ini menunjukkan bahwa secara parsial pendistribusian zakat produktif tersebut memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik pada Baznas Kota Medan. Sehingga hipotesis (H_a) dalam penelitian diterima. Adapun nilai R square sebesar 0,793 yang artinya kemampuan dari variabel independen (zakat produktif) dapat menjelaskan variabel dependent (kesejahteraan mustahik) sebesar 0,793 atau 79,3% kemampuan dari variabel zakat produktif menjelaskan kesejahteraan mustahik ialah sebesar 79,3%. Sehingga pendistribusian zakat produktif berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kesejahteraan mustahik pada Baznas Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, M. A., & Setyawati, A. (2021). Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*, 6(2), 145–159.

<https://doi.org/10.15575/jebi.v6i2.11234>

Amalia, E. (2019). *Mekanisme Pasar dalam Islam: Prinsip dan Kebijakan untuk UMKM*. Gramedia Pustaka Utama.

BAZNAS. (2020). *Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ): Perspektif Makro dan Mikro*. Pusat Kajian Strategis BAZNAS.

Chaniago, S. A. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Zakat (Studi di BAZNAS Kota Medan). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 2(1), 47–60.

Hafidhuddin, D. (2019). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Gema Insani Press.

Kasman, M. N. (2022). Peran Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Era Digital. *Jurnal Filantropi Islam*, 4(3), 425–438.

Pramana, G. Y., & Sa'diyah, M. (2022). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahik (Studi Kasus BAZNAS). *Journal of Islamic Economics and Finance*, 3(1), 22–35.

Qardawi, Y. (2019). *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis*. Mizan.

Sartika, M. (2019). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahik pada LAZ Swadaya Ummah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 110–124.

Widiastuti, T., & Mawardi, I. (2023). Model Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1),

